

DAFTAR PUSTAKA

1. Suma'mur. Kesehatan produktivitas. Padangan umum.Higene perusahaan dan kesehatan kerja.2009.p.12
2. Kompas CyberMedia. Kebisingan dan getaran bias akibatkan kecelakaan kerja (online) 2002 (cited 2002 juni 20). Available from : <http://www.kompas.com>
3. Arifin N. Pengaruh kebisingan terhadap kesehatan tenaga kerja (online)2012(cited2012); Available from URL: <http://www.kalbe.co.id>
4. Roestam WA. Program konservasi pendengaran di tempat kerja (online).2004.(cited 2004 juli 10); Available from : <http://www.kable.co.id>
5. Suma'mur PK. Berbagai penyakit akibat kerja dan tatacara pencegahannya. Jakarta: Majalah Indonesia; 1992
6. Hadian A. bising bila timbulkan tuli (online). 200. (cited 200 jan 10); Available from URL: <http://www.kompas.com>
7. Depkes RI. Indonesia Termasuk 4 Negara Di Asia Tenggara Dengan Prevalensi Ketulian 4% (online) 2004. (cited 2004 dec 07); Available from URL: <http://dyepkes.go.id>
8. Imansya B., Achmad. Selamatkan Telinga Kita (online) 2006(cited 2006 Maret 24) available from URL : <http://www.pikiranrakyat.com>
9. Yunita R,& Marsal, Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Timbulnya Gangguan pendengaran Akibat Bising Pada Pekerja PT. Berdikari Sari Utama Flour Mills Makassar :Bagian IKM-IKK Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, 2003
10. Linson LS, Duvall JA. Embrio, Anatomi dan Fisiologi teliga. In : Efendi H, Santoso KAR, editor. Boies buku ajar penyakit THT. Edisi 6. Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC; 1997.p.27-38
11. Soertito I, Hendramin H, Bashiruddin J. gangguan pendengaran (tuli). In : Soepardi AE, Iskandar NH, editor. Buku ajar ilmu kesehatan telinga, hidung, tenggorok, kepala leher. Edisi kelima. Jakarta: balai penerbit FKUI; 2006.p.9-15

12. Breda L., Lonsbury M., Glen K., Martin anne EL. Physiologi of the Auditory and Vestibular System in Otolaryngology Head and Neck Surgery. 15th Ed. A Waverly Company. Maryland. 1996. Pg 879-880
13. Shiel W. Hearing Loss (online). 2006. (cited 2006 july 19) Available from URL : <http://www.medicinenet.com>
14. Austin FD. Anatomi dan Embrio. In: Staf ahli THT RSCM-FKUI Indonesia, editor. Penyakit telinga. Hidung, tenggorokan, kepala, leher. Edisi 13. Jakarta: Binapura askara; 1997.p.105-30
15. Adreson HJ, Levine CS. Sistem Vestibularis. In: Efendi H, Santoso KAR, editor. Boies buku ajar penyakit THT. Edisi 6. Jakarta : penerbit buku kedokteran EGC; 1997.p.40-45
16. M Fox SM. Pemaparan bising industri dan kurangan pendengaran. In: Staf ahli THT RSCM-FKUI Indonesia, editor. Penyakit telinga. Hidung, tenggorokan, kepala, leher. Edisi 13. Jakarta: Binapura askara; 1997. p.305-13
17. Soertito I, Hendramin H, Bashiruddin J. gangguan pendengaran (tuli). In : Soepardi AE, Iskandar NH, editor. Buku ajar ilmu kesehatan telinga, hidung, tenggorok, kepala leher. Edisi kelima. Jakarta: balai penerbit FKUI; 2006.p.37-9
18. Wijaya C. deteksi dini penyakit akibat kerja (*Early detection of occupational disease*). Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC;1993
19. Dullah. Masalah cacat tuli. (online). 2006 : Available from URL: <http://www.portkable.co.id>
20. Alatas H, Karyomaggo WT Musa DA, Boerdjarso A, Oesman IN. Desain penelitian : Pandangan umum. Dalam: Sastromoro S, Ismail S, editor. Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Klinis.

MASTER TABEL PENELITIAN

No	Nama	Umur (tahun)	Masa Kerja (tahun)	Bagian	Derajat Ketulian	Tingkat Kebisingan
1.	IL	36	8	BBM	Normal	Tidak Bising
2.	IP	29	5	Operasi	Normal	Tidak Bising
3.	YF	27	5	Alat Bantu	Normal	Tidak Bising
4.	HD	36	9	Staf	Normal	Tidak Bising
5.	TU	39	9	Staf	Normal	Tidak Bising
6.	ZN	27	6	Staf	Normal	Tidak Bising
7.	TF	26	5	Operasi	Normal	Tidak Bising
8.	SD	40	12	Listrik Kontrol	Ringan	Tidak Bising
9.	SY	39	6	Staf	Sedang	Tidak Bising
10.	AR	27	7	Operasi	Ringan	Tidak Bising
11.	SB	28	8	Satpam	Normal	Tidak Bising
12.	Z	27	5	Satpam	Normal	Tidak Bising
13.	AN	35	10	Operasi	Normal	Tidak Bising
14.	AH	26	6	Operasi	Normal	Tidak Bising
15.	NY	34	5	Staf	Ringan	Tidak Bising
16.	AO	26	6	Operator	Ringan	Bising
17.	FK	28	5	Operator	Normal	Bising
18.	RL	34	7	Operator	Ringan	Bising
19.	IS	25	5	Operator	Sedang	Bising
20.	HS	32	5	Pemeliharaan	Ringan	Bising
21.	DV	34	5	Pemeliharaan	Normal	Bising
22.	AW	29	7	Pemeliharaan	Sedang	Bising
23.	AM	40	8	Pemeliharaan	Sedang	Bising
24.	ER	26	6	Pemeliharaan	Sedang	Bising

25.	YD	24	5	K2	Sedang	Bising
26.	JK	36	14	Operator	Sedang	Bising
27.	JN	40	9	K2	Ringan	Bising
28.	IB	39	13	K2	Ringan	Bising
29.	AD	36	9	Pemeliharaan	Normal	Bising
30.	GS	31	5	Operator	Normal	Bising